



**PERBANDINGAN KOMITMEN IBU BEKERJA DAN IBU
TIDAK BEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERINJING
TAHUN 2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

**NAMA : VICCA AINI NADJIFAH
NIM : 10011281621052**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Perbandingan Komitmen Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Tahun 2020" telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 6 Juli 2020 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2020

Panitia Sidang Ujian Skripsi


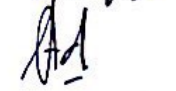

Ketua:

1. Fatmalina Febry, S. KM., M. Si
NIP. 19780208 200212 2003

()

Anggota:

2. Yeni, S. KM., M. KM
NIP. 19880628 201401 2201
3. Anita Camelia, S. KM., M.KKK
NIP. 19800118 200604 2001
4. Iwan Stia Budi, S. KM., M. Kes
NIP. 19771206 200312 1003

()
()
()

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarni, S. KM., M. KM
NIP. 19760609 200212 2001

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul "Perbandingan Komitmen Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Keringing Tahun 2020" telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 6 Juli 2020

Indralaya, Juli 2020

Pembimbing:

1. Iwan Stia Budi, S. KM., M. Kes
NIP. 19771206 200312 1003

()

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang dibuat ini telah mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik, maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, Juli 2020

Yang Bersangkutan



Vicca Aini Nadjifah
NIM. 10011281621052

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Komitmen Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Tahun 2020”. Pada kesempatan ini, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua, Ayah dan Mama yang sudah memberikan doa, cinta, juga seluruh dukungannya dan kepada kedua adik Azka dan Kamel;
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Misnaniarti, S. KM., M.Kes;
3. Bapak Iwan Stia Budi, S. KM., M. Kes, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi serta pelajaran yang tak ternilai harganya;
4. Ibu Fatmalina Febry, S. KM., M. Si selaku dosen penguji satu dan Ibu Yeni, S. KM., M. KM, selaku dosen penguji dua yang memberikan masukan dan memberikan banyak pengetahuan;
5. Ibu Dwi Septiawati, S. KM., M. KM, selaku dosen PA yang telah memberi nasihat selama perkuliahan di FKM Unsri;
6. Dosen dan *staff* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
7. Kak Theni, Kak Rey, Kak Rengga dan Rabbani yang sudah membantu penulis banyak hal selama penyelesaian skripsi ini;
8. Bobby Yusuf Haka, S.T yang memberikan dukungan dan penyemangat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan. Penulis berharap pembaca dapat mengambil ilmu yang ada serta memberikan kritik dan masukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang lebih baik.

Bekasi, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persetujuan	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Singkatan	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.4 Manfaat Bagi Puskesmas Kerinjing.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Air Susu Ibu	8
2.1.1 Definisi Air Susu Ibu	8
2.1.2 Definisi ASI Eksklusif	8
2.1.3 Jenis-Jenis ASI.....	9
2.1.4 Manfaat ASI Eksklusif.....	10
2.1.5 Komposisi ASI.....	11
2.1.6 Kendala Pemberian ASI Eksklusif.....	13
2.1.7 Faktor-Faktor Pemberian ASI Eksklusif.....	14
2.2 Konsep Komitmen	16

2.2.1	Pengertian Komitmen	16
2.2.2	Ciri-Ciri Komitmen.....	16
2.2.3	Bentuk-Bentuk Komitmen	17
2.2.4	Indikator Perilaku Komitmen	17
2.2.5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen	18
2.2.6	Upaya Menumbuhkan Komitmen.....	21
2.3	Teori Pembentukan Persepsi.....	22
2.3.1	Persepsi	22
2.3.2	Syarat Terjadinya Persepsi.....	22
2.3.3	Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	23
2.3.4	Proses Pembentukan Persepsi	23
2.3.5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi ...	24
2.4	Teori Health Promotion Model Nola J. Pender.....	24
2.4.1	Asumsi Dasar Health Promotion Model	25
2.4.2	Proposisi Health Promotion Model.....	26
2.5	Ibu Bekerja	27
2.6	Ibu Tidak Bekerja	28
2.7	Penelitian Terkait.	29
2.8	Kerangka Teori	31

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS31

3.1	Kerangka Konsep.....	31
3.2	Definisi Operasional	32
3.3	Hipotesis	36

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN37

4.1	Desain Penelitian.....	37
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	37
4.2.1	Populasi.....	37
4.2.2	Sampel.....	37
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	39
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	40
4.3.1	Jenis Data	40
4.3.2	Alat Pengumpulan Data	41
4.3.3	Cara Pengumpulan Data.....	41
4.4	Pengolahan Data	42
4.5	Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	43
4.6	Analisis dan Penyajian Data	43

BAB V HASIL PENELITIAN	47
5.1 Gambaran Umum Wilayah Kerja Puskesmas Keringing.....	47
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
5.1.2 Visi dan Misi Puskesmas Keringing	48
5.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi	48
5.1.4 Demografi dan Luas Wilayah	49
5.1.5 Keadaan Iklim dan Hidrologi.....	50
5.2 Hasil Penelitian	50
5.2.1 Hasil Analisis Univariat	50
5.2.2 Hasil Analisis Bivariat	65
BAB VI PEMBAHASAN.....	75
6.1 Keterbatasan Penelitian.....	75
6.2 Pembahasan Analisis Univariat.....	75
BAB VII PENUTUP.....	91
7.1 Kesimpulan	91
7.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu	38
Tabel 5.1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Perdesa di Wilayah Kerja Puskesmas Keringing Kec. Tanjung Raja Kab. Ogan Ilir Tahun 2018	49
Tabel 5.2 Gambaran Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Keringing Tahun 2020	51
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Komitmen Dalam Pemberian ASI Eksklusif	52
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Komitmen Dalam Pemberian ASI Eksklusif	53
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Persepsi Manfaat Dalam Pemberian ASI Eksklusif	54
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Manfaat Dalam Pemberian ASI Eksklusif	55
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Persepsi Hambatan Dalam Pemberian ASI Eksklusif	56
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Hambatan Dalam Pemberian ASI Eksklusif	57
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Persepsi Kemampuan Diri Dalam Pemberian ASI Eksklusif	58
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Kemampuan Diri Dalam Pemberian ASI Eksklusif	59
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Sikap Dalam Pemberian ASI Eksklusif	60
Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Dalam Pemberian ASI Eksklusif	61
Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Pengaruh Interpersonal Dalam Pemberian ASI Eksklusif	62

Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengaruh Interpersonal Dalam Pemberian ASI Eksklusif	63
Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Pengaruh Situasional Dalam Pemberian ASI Eksklusif.....	64
Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengaruh Situasional Dalam Pemberian ASI Eksklusif	65
Tabel 5.17 Perbedaan Rata-rata Nilai Komitmen Dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing.....	66
Tabel 5.18 Distribusi Persepsi Manfaat Terhadap Komitmen Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing.....	67
Tabel 5.19 Distribusi Persepsi Hambatan Terhadap Komitmen Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing.....	68
Tabel 5.20 Distribusi Persepsi Kemampuan Diri Terhadap Komitmen Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing	69
Tabel 5.21 Distribusi Persepsi Sikap Terhadap Komitmen Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing.....	70
Tabel 5.22 Distribusi Pengaruh Interpersonal Terhadap Komitmen Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing	72
Tabel 5.23 Distribusi Pengaruh Situasional Terhadap Komitmen Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembentukan Persepsi	23
Gambar 2.2 Kerangka Teori	30
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita
- Lampiran 2. Cakupan ASI Eksklusif (0-6 bulan) di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2014
- Lampiran 3. Presentase Cakupan Bayi Diberikan ASI Eksklusif Tahun 2016 – 2018 di Puskesmas Kerinjing
- Lampiran 4. Jumlah Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Kecamatan dan Puskesmas Ogan Ilir Tahun 2017
- Lampiran 5. *Informed Consent* Responden
- Lampiran 6. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Uji Validitas
- Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Puskesmas Kerinjing
- Lampiran 10. Output Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 11. Output Hasil Uji Analisis SPSS
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing

**ADMINISTRASI & KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 6 Juli 2020**

Vicca Aini Nadjifah

Perbandingan Komitmen Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kerinjing Tahun 2020

xv + 102 halaman, 26 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja selama 6 bulan tanpa tambahan cairan dan makanan apapun, termasuk air putih atau vitamin tambahan lainnya. Sampai saat ini masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI secara eksklusif. Puskesmas Kerinjing merupakan wilayah yang memiliki cakupan ASI eksklusif terendah berdasarkan Profil Kesehatan Kab. Ogan Ilir tahun 2017. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan cakupan ASI eksklusif menjadi rendah, diantaranya adalah status pekerjaan dan komitmen ibu. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan komitmen ibu bekerja dan ibu tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif dan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan komitmen di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional study* dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 158 responden yang memiliki anak usia 7-24 bulan. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan antara komitmen ibu bekerja dan ibu tidak bekerja ($p=0,022$), dimana ibu bekerja lebih berkomitmen daripada ibu tidak bekerja (mean bekerja=32,5556>tidak bekerja=31,1827) dan terdapat hubungan signifikan antara persepsi hambatan ($p=0,000$), persepsi kemampuan diri ($p=0,039$), sikap ($p=0,001$), pengaruh situasional ($p=0,000$) serta tidak terdapat hubungan antara persepsi manfaat ($p=0,341$), pengaruh interpersonal ($p=0,767$) terhadap komitmen ibu dalam pemberian ASI eksklusif. Kesimpulan penelitian ini adanya perbedaan antara komitmen ibu bekerja dan ibu tidak bekerja dimana komitmen ibu bekerja lebih tinggi dibandingkan ibu tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif dan adanya hubungan antara persepsi hambatan, persepsi kemampuan diri, sikap dan pengaruh situasional terhadap komitmen ibu. Diharapkan kepada ibu yang bekerja di sektor informal untuk aktif mengikuti kegiatan Kelompok Pendamping ASI (KP ASI) dan aktif bertanya untuk mendapatkan pemahaman yang benar tentang ASI eksklusif saat kegiatan posyandu.

Kata kunci : Komitmen, Ibu Bekerja, Ibu Tidak Bekerja, ASI Eksklusif, Puskesmas

Kepustakaan : 94 (2000 - 2019)

**HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2020**

Vicca Aini Nadjifah

The Comparison of Commitment Among Working Mothers and Non-Working Mothers to Providing Exclusive Breastfeeding at The Kerinjing Health Center 2020

xv + 102 Pages, 26 Tables, 3 Pictures, 12 Attachments

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is giving breastfeed for 6 months without any addition of foods, including water or other vitamin supplements. To this day there are still many mothers who do not exclusively breastfeed. Kerinjing Health Center is the region that has the lowest exclusive breastfeeding coverage based on the Ogan Ilir District Health Profile in 2017. Many factors cause the low exclusive breastfeeding, including the commitment and employment status of mothers. This study aims to compare the commitment of working mothers and non-working mothers of exclusive breastfeeding and analyze the factors associated with commitment in the Kerinjing Health Center. This type of research is a cross-sectional study with purposive sampling techniques of 158 respondents who have children aged 7-24 months. The analysis result of this study indicate that there are difference between the commitment of working mothers and non-working mothers ($p = 0.022$), where working mothers are more committed than non-working mothers (mean of working = 32.5556 > not working = 31.1827) and there significant relationship between barrier perception ($p = 0,000$), self-efficacy perception ($p = 0.039$), attitude ($p = 0.001$), situational influence ($p = 0,000$) and there is no relationship between benefit perception ($p = 0,341$), interpersonal influence ($p = 0.767$) on maternal commitment in exclusive breastfeeding. The conclusion is show that any differences between the commitment of working mothers and non-working mothers where the commitment of working mothers is higher than non-working mothers in exclusive breastfeeding and relationship between the barrier perception, the self-efficacy perception, attitude and situational influence on the commitment of mothers. It is expected that mothers who work in the informal sector actively participate in the ASI Assistance Group activities and ask questions actively to get a correct understanding of exclusive breastfeeding during posyandu.

Keywords: Commitment, Exclusive Breastfeeding, Health Center, Working Mothers, Non-working Mothers

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih cukup tinggi. Menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI, 2017) Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 24 kematian per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian balita 32 kematian per 1000 kelahiran hidup (Kementerian Kesehatan, 2018). Walaupun angka ini memang menunjukkan penurunan dibanding dengan angka Angka Kematian Bayi tahun 2012 yaitu 32 kematian per 1000 kelahiran hidup tetapi penurunan ini belum mencapai target angka kematian bayi dan balita nasional di tahun 2024 yaitu sebesar 16,8 per 1000 kelahiran hidup. AKB dan AKBa ini juga belum memenuhi target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu 12 per 1000 dan 24 per 1000 kelahiran hidup (SDKI, 2017).

Angka kesakitan merupakan akumulasi akhir dari berbagai penyebab terjadinya kematian. Pada tahun 2017, hampir 1,7 miliar kasus diare pada anak dan kematian pada balita akibat diare sekitar 525.000 setiap tahunnya (WHO, 2017). Angka kejadian dan kematian diare pada anak-anak di negara-negara berkembang masih tinggi, terlebih pada anak yang tidak mendapat ASI. Angka penyakit diare pada balita di Indonesia rata-rata adalah sebesar 44.601 dan untuk Provinsi Sumatera Selatan menurut Ditjen P2P adalah 62.528, tergolong tinggi jika dibandingkan rata-rata kejadian diare balita di Indonesia (Kemenkes, 2019). Kejadian diare dapat dicegah dengan pemberian ASI (Adisasmito W, 2007).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka kesakitan diare adalah dengan pemberian ASI Eksklusif. Untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian bayi maka *United Nations Childrens Fund* (UNICEF) dan WHO merekomendasikan bahwa anak harus diberikan ASI Eksklusif selama 6

bulan dan pemberian ASI berlanjut sampai dengan usia anak 2 tahun. Penelitian dari WHO menunjukkan di enam negara berkembang, risiko kematian bayi antara usia 9 - 12 bulan meningkat 40% jika bayi tersebut tidak diberikan ASI dan untuk bayi berusia di bawah dua bulan, angka ini meningkat menjadi 48% (WHO, 2000). ASI Eksklusif merupakan pemenuhan nutrisi yang dibutuhkan bayi dengan menyediakan ASI selama 6 bulan tanpa tambahan suplemen apapun (Nur & Nine, 2019). ASI Eksklusif yang diberikan memberikan banyak manfaat untuk kesehatan. Manfaat ASI untuk bayi adalah melindungi bayi dari kondisi dan penyakit utama yang biasa menyerang bayi yaitu diare, infeksi saluran pencernaan, alergi, diabetes, leukimia, inflasi limfoma dan penyakit usus (*American Academy of Pediatrics*, 2012). ASI Eksklusif tidak hanya bermanfaat bagi bayi, tetapi juga bermanfaat bagi ibu. Manfaat yang didapatkan oleh ibu antara lain menambah kesuburan pasca melahirkan, sebagai alat kontrasepsi alami bagi ibu, mencegah pendarahan *postpartum*, mengurangi risiko kanker payudara dan kanker ovarium.

Cakupan ASI Eksklusif di Indonesia masih belum mencapai target. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia 2018, proporsi pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-5 bulan di Indonesia hanya sebesar 37,3% (Riskesdas, 2018). Merujuk pada standar pencapaian ASI Eksklusif yang ditargetkan dalam pembangunan nasional dan strategi nasional program peningkatan cakupan pemberian ASI sebesar 80%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang terhimpun menurut laporan ASIE di Dinkes Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 sebesar 63,44% dimana belum mencapai target RPJMN yaitu sebesar 80% (Profil Kesehatan Prov. Sumatera Selatan, 2014). Prevalensi pemberian ASI Eksklusif (0-6 bulan) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014 tertinggi terdapat di Kabupaten Prabumulih yaitu sebesar 82,2% dan terendah terdapat di Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebesar 31,5%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2019), prevalensi pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2016 sebesar 46,3%, dimana terdapat 4.499 bayi yang mendapat ASI Eksklusif dari 9.712 jumlah bayi usia 0-6 bulan. Pada tahun 2017 mengalami penurunan dimana presentase bayi yang mendapat ASI Eksklusif di Kabupaten Ogan Ilir adalah 41,8%, dimana terdapat

3.413 bayi yang mendapat ASI Eksklusif dari 8.171 jumlah bayi usia 0-6 bulan (Profil Kesehatan Kab. Ogan Ilir, 2019). Angka ini sangat jauh jika dibandingkan dengan target Renstra SKPD dan target SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir yaitu sebesar 80%. Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir (2017) puskesmas yang memiliki cakupan ASI Eksklusif terendah adalah Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja dengan presentase sebesar 25,0%.

Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Kerinjing mengalami penurunan. Persentase bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif pada tahun 2016 di Puskesmas Kerinjing adalah 60,7% dimana terdapat 105 bayi yang mendapat ASI eksklusif dari 173 jumlah bayi yang ada. Pada tahun 2017, persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif mengalami penurunan menjadi 34,7% dimana terdapat 61 bayi yang mendapat ASI eksklusif dari 176 jumlah bayi yang ada. Kemudian pada 2018, presentase mengalami penurunan kembali menjadi 18,8% dimana terdapat 35 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dari 186 jumlah bayi yang ada (Profil Kesehatan Puskesmas Kerinjing, 2019).

Pemberian ASI yang rendah dapat berdampak pada imunitas bayi terhadap penyakit. Pengaruh imunologis berhubungan dengan kenyataan bahwa ASI kaya dengan berbagai faktor aktif khususnya antibodi dan faktor pertumbuhan (Winarsi, 2015). Sehingga ASI eksklusif menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh seluruh elemen, mulai dari ibu, keluarga serta pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga Pasal 3, terdapat 12 indikator sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga. Salah satu indikator dari keluarga sehat adalah bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif (Permenkes, 2016).

Menurut Roesli (2005) beberapa faktor yang mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI eksklusif adalah komitmen dari ibu untuk menyusui, dilaksanakan secara dini (*early initiation*), posisi menyusui yang benar bagi bayi dan ibu, menyusui atas permintaan bayi (*on demand*) dan diberikan secara eksklusif. Menurut Pender (2006), komitmen adalah keadaan dimana individu menjadi terikat dengan tindakannya sehingga menimbulkan keyakinan yang menunjang aktivitas dan keterlibatannya. Sehingga, seorang ibu yang memiliki

komitmen yang tinggi akan yakin melakukan aktivitasnya dalam hal ini memberikan ASI eksklusif.

Komitmen dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu persepsi manfaat, persepsi hambatan, persepsi kemampuan diri, sikap, pengaruh interpersonal dan pengaruh situasional (Pender dalam Alligood, Tomey, 2006). Pentingnya komitmen ibu dalam memberikan ASI eksklusif didukung dengan penelitian yang dilakukan pada kalangan wanita Amerika, Kaukasia dan Afrika dimana menemukan keputusan dan keberhasilan dalam menyusui sangat ditentukan oleh komitmen percaya diri yang meliputi beberapa komponen yaitu: keyakinan dalam proses menyusui; kepercayaan pada kemampuan untuk menyusui dan; komitmen untuk membuat menyusui berhasil meskipun ada kendala (Avery, A., K. Zimmermann, et al, 2009). Komitmen ibu merupakan faktor penentu keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Aeda, 2014).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif selain komitmen ibu adalah faktor ibu bekerja. Penelitian dari Bahriyah, Fitriyani., Putri, Monifa., Jaelani, Abdul Khodir (2017) menunjukkan adanya hubungan antara pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi ($p \text{ value} < 0,05$) ($p=0,018$) dan ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang sebesar 0,396 kali lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif dibanding dengan tidak memberikan ASI eksklusif ($OR=0,396$, $CI95\%=0,182-0,864$). Menurut Kurniawan (2013) status bekerja ibu terdapat korelasi lemah yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif ($p=0,038$ $r=-0,170$). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Jati (2017), menunjukkan hal yang berbeda dimana tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif ($p \text{ value}= 0,650$).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015), diperlukan niat, kesungguhan, tekad dan komitmen pada ibu yang bekerja dalam menyukseskan program ASI eksklusif. Selanjutnya, penelitian oleh Aeda (2014) menyatakan bahwa ibu pekerja yang berhasil memberikan ASI eksklusif dikarenakan memiliki pengetahuan tentang ASI eksklusif yang lengkap, komitmen yang kuat untuk menyusui eksklusif dan mendapatkan dukungan sosial yang memadai dari keluarga dan tempat kerja apabila dibandingkan dengan ibu yang gagal memberikan ASI eksklusif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa perlu untuk mengetahui perbandingan komitmen ibu bekerja dan ibu tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan laporan Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017 puskesmas yang memiliki cakupan ASI Eksklusif terendah adalah Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja dengan presentase sebesar 25,0%. (data terlampir). Hal ini sangat jauh dari targetan nasional dalam pemberian ASI eksklusif yaitu sebesar 80%.

Salah satu faktor yang menentukan berhasilnya pemberian ASI eksklusif adalah komitmen ibu. Komitmen dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu persepsi manfaat, persepsi hambatan, persepsi kemampuan diri, sikap, pengaruh interpersonal dan pengaruh situasional. Selain faktor komitmen, status pekerjaan ibu juga mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merasa perlu untuk meneliti bagaimana komitmen ibu bekerja dan tidak bekerja dalam pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan komitmen dan membandingkan komitmen ibu bekerja dan ibu tidak bekerja dalam pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Tahun 2020

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan:

1. Membandingkan komitmen ibu yang bekerja dan tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif (cukup membandingkan variabel dependen saja yaitu komitmen)

2. Menganalisis hubungan persepsi manfaat, persepsi hambatan, persepsi kemampuan diri, sikap, pengaruh interpersonal dan pengaruh situasional terhadap komitmen ibu dalam pemberian ASI eksklusif

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah informasi, pengetahuan dan meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis masalah kesehatan masyarakat terutama yang berhubungan dengan komitmen ibu dalam pemberian ASI eksklusif serta menciptakan gagasan solutif dan alternatif saran

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah bahan rujukan bagi mahasiswa di bidang ASI eksklusif dalam bahan sitasi tugas maupun karya tulis ilmiah serta menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini memperbanyak pembendaharaan terkait judul penelitian perbandingan komitmen ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja dan tidak bekerja di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja tahun 2020 yang dapat menjadi referensi bahan bacaan dan sebagai karya tulis ilmiah skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

1.4.4 Bagi Puskesmas Kerinjing

Menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan program ASI Eksklusif di Puskesmas Kerinjing sekaligus menambah informasi tentang komitmen ibu bekerja dan tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2020

1.5.3 Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini mengenai komitmen ibu bekerja dan tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, G. I., & Ayubi, D. 2013. *Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif Pada Ibu Pekerja*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Hlm. 299-303.
- Alligood, M. R., & Tomey, A. M. 2010. *Nursing Theorists and Their Work*. Missouri: Mosby.
- American Academy of Pediatrics. 2012. Culturally effective care toolkit: Medical education.
- Anggraeni, I. A., et al. 2015. *Keberhasilan Ibu Bekerja Dalam Memberikan ASI Eksklusif*. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia. Vol. 3 No. 2 Hlm. 69-76.
- Anggraini, Rima., Budi, Iwan Stia., Etrawati, Fenny. 2017. *Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kutaraya OKI Tahun 2017*. Universitas Sriwijaya.
- Astutik, R. Y. 2014. *Payudara dan Laktasi*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Avery, A., et al. 2009. *Confident Commitment Is A Key Factor For Sustained Breastfeeding*. Birth Journal. Vol. 36 No. 2 Hlm. 141-148.
- Azwar, Azrul. 2004. *Kecenderungan Masalah Gizi dan Tantangan di Masa Datang*. Pertemuan Advokasi Program Perbaikan Gizi Menuju Keluarga Sadar Gizi. Jakarta: Hotel Sahid Jaya. 27 September 2004.
- Azwar, S. 2016. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahriyah, Fitriyani., Putri, Monifa., Jaelani, Abdul Khodir. 2017. Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi. Journal Endurance. Vol 2 No. 2 Hlm. 113-118.

- Cahyani, N. W. W., & I. Ketut T. W. 2014. *Penerapan Analisis Jalur Dalam Analisis Faktor Determinan Eksklusifitas Pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Payangan, Gianyar, Bali*. Jurnal Community Health. Vol. 2 No. 1 Hlm. 96-106.
- Conita, D. A. 2014. *Perbedaan Pertumbuhan Bayi Usia 3-6 Bulan Yang Diberi ASI Eksklusif di Puskesmas Gang Sehat Kecamatan Pontianak Selatan Tahun 2014*. Skripsi Universitas Tanjungpura.
- De Marco A., et al. 2009. *The Reslationship of Maternal Work Characteristicsto Childcare Type and Quality in Rural Communities*. Community Work Fam.
- Denata, Dissa. 2016. *Analisis Komitmen Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Palembang*. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2019. *Perubahan RENSTRA 2016-2021: Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2019. *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Edmond K. M., et al. 2006. *Delayed Breastfeeding Initiation Increases Risk of Neonatal Mortality*. Journal Pediatrics. Hlm. 380-386.
- Ernawati, Aeda. 2014. *Pengetahuan, Komitmen dan Dukungan Sosial Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Pegawai Negeri Sipil*. Jurnal Litbang. Vol. 10 No. 1 Hlm. 64-73.

- Fatimah, Siti., Purnamaningrum, Yuliasti Eka., Estiwidani, Dwian. 2017. *Hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Turi Tahun 2017*. Skripsi Politeknik Kemenkes Yogyakarta.
- Gatti, L. 2008. *Maternal Perceptions of Insufficient Milk Supply In Breastfeeding*. Journal of Nursing Scholarship. Vol. 40 No. 4 Hlm. 355-363.
- Ginott, H. 2001. *Between Parents and Child*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Habicht J. P., & WHO Expert Consultation. 2004. *Expert Consultation on the Optimal Duration of Exclusive Breastfeeding: The Process, Recommendations, and Challenge The Future. Conclusions and Recommendations*. Advances in Experimental Medicine and Biology. 554. Hlm. 79-87.
- Hartini, Susi. 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 6-12 Bulan di Puskesmas Kasihan II Yogyakarta*. Skripsi STIKes Aisyiyah.
- Haryono R., & Setianingsih, S. 2014. *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publising.
- Hawkins S. S., et al. 2006. *The Impact of Maternal Employment on Breast-feeding Duration in The UK Millennium Cohort Study*. 2006. Public Health Nutr.
- Hikmawati, Isna. 2008. *Faktor-Faktor Risiko Kegagalan Pemberian ASI Selama Dua Bulan*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Husnantiya, M. 2014. Ibu Bekerja Padahal Harus Beri ASI Eksklusif. <https://health.detik.com/ibu-dan-anak/d-2521943/ibu-bekerja-padahal-harus-beri-asi-eksklusif-ini-tipsnya>, diakses pada 18 Mei 2020.
- Isgiyanto. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel*. Yogyakarta: Buku Kesehatan.

- Kavanagh, Katherine F., et al. 2012. Breastfeeding Knowledge, Attitudes, Prior Exposure and Intent Among Undergraduate Students. *Journal of Human Lactation*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Eksklusif*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia Ditjen P2P*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan.
- Kristyanasari, W. 2011. *ASI Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kurnianingtyas, R. T. 2017. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Laktasi Terhadap Efikasi Diri Menyusui Pada Ibu Primigravida Trimester III*. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Bayu. 2013. *Determinan Keberhasilan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. *Jurnal Kedoktera Brawijaya*. Vol. 27 No. 4 Hlm. 236-240.
- M. A. Jara-Palacios., et al. *Prevalence and Determinants of Exclusive Breastfeeding among Adolescent Mothers*. Quito, Ecuador: A Cross-Sectional Study. *Int. Breastfeed. J.* Vol. 10 No. 1 Hlm. 1-8.
- Mahyuni, Syeira. 2018. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Aek Tampang, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan Tahun 2017*. *Jurnal Warta Edisi* 56.
- Mardhiyah, Annisa., et al. 2018. *Analisis Peran Keluarga Terhadap Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Way Halim Kota Bandar Lampung*. *Majority Jurnal*. Vol. 7 No. 3.
- Marmi. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Megasari, Miratu. 2014. *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan I*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mirghafourvand, Mojgan., et al. 2018. *Predictors of Breastfeeding Self-Efficacy in Iranian Woman: A Cross-Sectional Study*. *International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences*. Vol. 6 No. 3 Hlm. 380-385.
- Mohanis, W. 2014. *Peran Petugas Kesehatan dan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 8 Hlm 40-45.
- Nabilla. 2016. *Hubungan Antara Persepsi Dengan Perilaku Ibu Menyusui Menurut Teori Health Belief Model di Desa Singojuruh Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi Universitas Airlangga.
- Najmah. 2011. *Managemen & Analisa Data Kesehatan ; Kombinasi Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nilakusmawati, Desak., & Susilawati, Made. 2012. *Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Bekerja di Kota Denpasar*. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan SDM*. Vol 3 No. 1 Hlm. 26-31.
- Nkrumah, Jacqueline. 2017. *Maternal Work and Exclusive Breastfeeding Practice: A Community Based Cross-Sectional Study in Efutu Municipal, Ghana*. *International Breastfeeding Journal*.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjanah. 2007. *Hubungan Faktor Ibu, Faktor Pelayanan Kesehatan dan Pemberian ASI Segera Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Tangerang Tahun 2006*. Skripsi FKM UI.
- Oktalina, Ona., Muniroh, Lailatul., Adiningsih, Sri. 2015. *Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung ASI*. FKM Universitas Airlangga.

- Omar., et al. 2009. *Dampak Proteksi Air Susu Ibu Terhadap Infeksi*. Sari Pediatri Jurnal. Vol. 11 No. 3 Hlm. 167-173.
- Organisasi Perburuhan Internasional. 2000. *Konvensi Perlindungan Maternas*. Jenewa.
- Peraturan Bersama Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta Menteri Kesehatan No. 48/MEN.PP/XII/2008,PER.27/MEN/XII/2008, dan 1177/MENKES/PB/XII/2008 Tahun 2008 tentang *Peningkatan Pemberian ASI Selama Waktu Kerja di Tempat Kerja*.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 Tahun 2016 tentang *Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prabasiwi, Adila., Fikawati, Sandra., Syafiq, Ahmad. 2015. *ASI Eksklusif dan Persepsi Ketidacukupan ASI*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol. 9 No. 3 Hlm. 282-287.
- Prasetyono. 2009. *ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik dan Kemanfaatannya*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prasetyono. 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prasilika, Tiara. 2007. *Studi Persepsi Risiko Keselamatan Berkendara serta Hubungannya dengan Konsep Locus of Control pada Mahasiswa FKM UI yang Mengendarai Motor Tahun 2007*. Skripsi FKM Universitas Indonesia.
- Pudjadi, S. 2000. *Ilmu Gizi Klinis Pada Anak Edisi Ke-4*. Jakarta: FKUI.
- Puskesmas Kerinjing. 2019. *Profil Kesehatan Puskesmas Kerinjing Kec. Tanjung Raja*.

- Rahman, N. 2017. *Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar*. Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Rahmiwati, Anita., Iwan Stia., Sari, Indah Purnama. 2017. *Peer Counselling on Breastfeeding: Assessing Mother's Knowledge and Attitudes*. *Advanced Science Letters*. Vol. 23 No. 5.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratnasari, R. D. 2018. *Kepercayaan Diri Ibu Pada Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Desa Sentolo Kulon Progo Yogyakarta*. Universitas Aisyiyah.
- Rejeki, S. 2015. *Studi Fenomenologi: Pengalaman Menyusui Eksklusif Ibu Bekerja di Wilayah Kendal Jawa Tengah*.
- Riset Kesehatan Dasar. 2018. *Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2018*.
- Rizanti, Fiola., & Pakasi, Trevino. 2014. *Hubungan Antara Pendidikan Ibu Terhadap Lama Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak di Jakarta Timur*. Skripsi Universitas Indonesia.
- Roesli, U. 2005. *Mitos Menyusui. Makalah dalam Semibar Telaah Mutakhir Tentang ASI*. Bali: FAOPS-Perinasia.
- Roesli, U. 2008. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Pustaka Pengembangan Swadaya Nusantara.
- Roshita, A., Schubert, E., Whittaker, M. 2011. *Child-care and Feeding Practices of Urban Middle Class Working and Non-Working Indonesian Mothers*. *Maternal and Child Nutrition Journal*. Vol 8 No. 3 Hlm. 299-314.
- Sabri, Luknis., & Hastono, Susanto. 2014. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pres.

- Sari, P. N. 2015. *Meningkatkan Kesuksesan Program ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Sebagai Upaya Pencapaian MDGs*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. Vol. 9 No. 2 Hlm. 93-97.
- Septiani, Hanulan., Budi, Artha., Karbito. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Menyusui Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan*. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Vol. 2 No. 2 Hlm. 159-174.
- Sholihah., Nur Rahmawati., & Zolekhah, Dewi. 2018. *Gambaran Self-Efficacy Ibu Menyusui di Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Madani Medika. Vol.9 No. 1 Hlm. 50-54.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukut, A., et al. 2015. *Faktor Kejadian Diare Pada Balita Dengan Teori Nola Pender di IGD RSUD Ruteng*. Jurnal Pedimaternal Vol. 3 No. 2 Hlm. 230-249.
- Sulistyaningsih. 2012. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif – Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Tania, Nia., & Stia Budi, Iwan. 2019. *Analisis Komitmen Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Saling Kabupaten Empat Lawang*. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Thoha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Timporok, A., et al. 2018. *Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan*. Jurnal Keperawatan. Vol. 6 No. 1.

- United Nations Children's Fund (UNICEF). 2013. *Breastfeeding Is The Cheapest And Most Effective Live-Saver In History*. Press Release.
- Untari, Jati. 2017. *Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman*. Jurnal Formil. Vol. 2 No. 1 Hlm. 17-23.
- Van Dyne, L., & Graham, J. W. 2005. Organizational Citizenship Behavior. AMJ.
- Wahyuningsih, D. 2012. Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Walyani, E. S. 2015. *Perawatan Kehamilan dan Menyusui Anak Pertama Agar Bayi Lahir dan Tumbuh Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wiji, R. N. 2013. *ASI dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization. 2007. *Community-based Strategies for Breastfeeding Promotion and Support in Developing Countries*. Geneva.
- Ytari, Niranti T., et al. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Birobuli*. Skripsi FKM Universitas Hasanuddin.
- Yuliani, Esti. 2012. *Analisis Pengaruh Faktor Perilaku Terhadap Cakupan ASI Eksklusif dengan Theory of Planned Behavior and Health Belief Model di Kabupaten Bojonegor*. Jurnal Administasi dan Kebijakan Kesehatan. Vol. 10 No. 1 Hlm. 54-59.
- Yusrina, A., & Devy, Shrimarti. 2016. *Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan ASI Eksklusif di Kelurahan Magersari, Sidoarjo*. Jurnal Promkes. Vol. 4 No. 1 Hlm. 11-21.
- Zakaria, Rabia. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2014*. JIKMU. Vol. 5 No.1.